

ABSTRAK

Penelitian yang membahas mengenai komponis film di Surabaya ini mendeskripsikan bagaimana komponis film sebagai sebuah subsistem yang tergolong jarang diketahui oleh masyarakat. Hal tersebut dianggap menarik oleh peneliti karena komponis film dan film merupakan sebuah sistem yang sudah menjadi satu bagian yang identik. Komponis film di Surabaya sendiri menjadi sebuah objek yang menarik karena Surabaya sebagai kota terbesar kedua telah melahirkan heterogenitas kegiatan, dan komponis film yang menjadi bagian dari subsistem tersebut telah dilirik oleh sebagian masyarakat di kota ini.

Penelitian ini dilakukan di kota Surabaya dengan menggunakan metode kualitatif dan tipe deskriptif dari wawancara mendalam yang menggunakan informan sebagai subyek yang disampaikan oleh enam komponis film yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan teori aktivitas dari Vygotsky, teori fungsionalisme struktural dari Radcliffe-Brown dan teori positivisme logis dari Auguste Comte sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data. Hasil penelitian ini memaparkan tentang bagaimana komponis film melakukan aktivitasnya, bagaimana para sineas dan masyarakat mengapresiasi karya mereka dan bagaimana mereka menjaga eksistensi mereka.

Hal tersebut dapat mereka kembangkan melalui sarana media sosial dan *online video sharing website*, *social networking* melauai perkenalan dengan komunitas penggiat film di Surabaya yang banyak mengikuti festival-festival film dan pada akhirnya mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan proyek komersil.

Kata Kunci : komponis film, film, surabaya, aktifitas, eksistensi.

ABSTRACT

This research which discussing about film composeer in Surabaya, desribing how a film composer as a part of subsystem which rarely known by society. That was considered by the researcher because film composer and the film itself is an identic part. Film composer in Surabaya itself is becoming an intersting object, because as the second biggest city in Indonesia, Surabaya have a lots of activity varieties. And film composer as a part from that subsystem has already been checked out by some of the people in this city.

This research is being held in Surabaya using a qualitative method and descriptive type of writing from in-depth interview, which using an informant as a subject and they are also having an activity as a film composer from a different types. This research is using a Activity theory from Vygotsky, Functionalism-Structural from Radcliffe-Brown and Logic Positivism from Augute Comte as a tools to process and analyzing all of the datas.

The result of this research is shown up as how film composer in Surabaya doing their activities, how filmmaker and society appreciating their works, and how they keep their existencies.

They could develop those things through online video website and social networking and trough film communities in Surabaya who joined a lots of festivals, and by then they could get an commercial project opportunities.

Keywords: film composer, film, surabaya, activity, existency.